



## HUBUNGAN LITERASI TEKNOLOGI DENGAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS TINGGI SEKOLAH DASAR NEGERI 30 BANCOH

Ursula Nova Yanti<sup>1</sup>, Nelly Wedyawati<sup>2</sup>, Yasinta Lisa<sup>3</sup>

<sup>1</sup> Program Studi PGSD, STKIP Persada Khatulistiwa, Sintang-Indonesia

Email: [ursulanva123@gmail.com](mailto:ursulanva123@gmail.com)

<sup>2</sup> Program Studi PGSD, STKIP Persada Khatulistiwa, Sintang-Indonesia

Email: [nellywedyawati@ymail.com](mailto:nellywedyawati@ymail.com)

<sup>3</sup> Program Studi PGSD, STKIP Persada Khatulistiwa, Sintang-Indonesia

Email: [yasintalisa@gmail.com](mailto:yasintalisa@gmail.com)

(Received: 15 Desember 2021; Reviewed: 17 Maret 2022; Accepted: 10 Mei 2022;  
Available online: September-2022; Published: September-2022)



This is an open access article distributed under the Creative Commons Attribution License

Attribution 4.0 International (CC BY 4.0) (<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>)

### ARTIKEL INFO

#### Kata Kunci:

Literasi;  
Teknologi; Hasil;  
Belajar; Siswa,  
SD.

**Abstrak.** Penelitian bertujuan untuk mengetahui hubungan literasi teknologi dengan hasil belajar kognitif siswa kelas tinggi. Hasil belajar siswa kelas tinggi kurang memuaskan, hal ini dapat dilihat dari hasil nilai raport siswa, 56% siswa yang memperoleh nilai diatas KKM dan 44% siswa memperoleh nilai dibawah KKM. Penelitian termasuk jenis penelitian kuantitatif dengan bentuk penelitian korelasi kausal. Metode pengolahan data yang digunakan dalam penelitian adalah analisis regresi sederhana. Populasi yang digunakan dalam penelitian adalah seluruh siswa kelas tinggi. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah *Probability Sampling*, jumlah sampel dalam penelitian adalah seluruh siswa kelas tinggi yang berjumlah 59 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan komunikasi tidak langsung, alat pengumpulan data menggunakan koesioner/angket dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan uji validitas dan realibilitas, uji asumsi klasik korelasi, dan analisis hasil. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perhitungan uji t, diperoleh nilai bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, dengan kesimpulannya yakni terdapat hubungan yang sangat tinggi antara literasi teknologi dengan hasil belajar siswa kelas tinggi di SD Negeri 30 Bancoh.

**Abstract.** This study aims to determine the relationship between technological literacy and high grade students' learning outcomes. The learning outcomes of high-class students are not satisfactory, this can be seen from the results of student report cards, 56% of students who score above the KKM and 44% of students who score below the KKM. This research is a type of quantitative research with a form of causal correlation research. The data processing method used in this research is simple regression analysis. The population used in the study were all high school students. The sampling method used is *Probability Sampling*, the number of samples in the study were all high-class students, totaling 59 students. Data collection techniques using indirect

*communication, data collection tools using questionnaires and documentation. The data analysis technique used validity and reliability tests, classic correlation assumptions test, and analysis of results. In conclusion, technological literacy with high grade students' learning outcomes has a very high correlation.*

---

## PENDAHULUAN

Kualitas kehidupan sebuah bangsa di abad 21 ditentukan oleh faktor pendidikan. Menurut Saragih & Wedyawati (2019) pendidikan merupakan suatu proses dalam mengembangkan potensi sumber daya manusia guna mewujudkan pembangunan yang berbudaya dan bermartabat, pendidikan di Indonesia diharapkan mampu menciptakan manusia yang mempunyai kepribadian yang tangguh, terampil, cerdas, dan berakhlak mulia serta cepat tanggap dan tangkas dalam menghadapi segala masalah kehidupan agar tidak tertinggal dengan negara lain. Pendidikan memiliki peranan yang sangat penting dan tidak dapat terlepas dari kehidupan manusia, karena pendidikan dapat mempengaruhi perkembangan manusia dalam seluruh aspek kehidupannya.

Pendidikan dapat menjadi lebih berkualitas jika salah satu faktor pentingnya dapat terpenuhi, salah satu faktor penting dalam pendidikan adalah guru (Saragih & Wedyawati, 2019). Upaya meningkatkan kualitas dan kuantitas pendidikan salah satunya didukung oleh kemajuan teknologi (Purnasari & Sadewo, 2021). Teknologi saat ini merupakan

bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan manusia. Keterlibatan teknologi dalam kehidupan manusia di masa yang akan datang akan memiliki intensitas yang tinggi tidak terkecuali di Indonesia.

Pembelajaran literasi dibentuk dalam keterkaitannya dengan konsep multiliterasi memiliki kesesuaian (Sulistyarini & Fatonah, 2022). Literasi dan multiliterasi sama-sama mempunyai konsep bahwa pengembangan kemampuan membaca dan menulis, adalah hal yang paling dasar dan sederhana untuk dipahami. Menurut Chandra (Suhendi, 2017) perkembangan teknologi semakin hari semakin kedepan akan semakin cepat “Teknologi Tidak Akan Pernah Berhenti Berlari”. Menurut Michael Hartel (Yulianti, 2019), revolusi 4.0 harus digunakan oleh satuan pendidikan untuk mulai menyesuaikan dengan berbagai perubahan, agar siap melayani para peserta didik yang berasal dari generasi milenial dari segala sisi digital skills, literasi dasar, dan literasi teknologi. Taher & Abtaria (2017) menyatakan literasi teknologi merupakan salah satu bagian dari *literacy skiil* yang terdapat pada keterampilan abad ke-21 yang harus dimiliki siswa, maka diperlukan suatu usaha berupa

pembelajaran yang dapat melatih literasi teknologi siswa. *National Academy of Engineering and National Research Council of The National Academies* mendefinisikan literasi teknologi sebagai sebuah pemahaman tentang teknologi pada sebuah tingkatan yang memungkinkan pemanfaatan secara efektif dalam masyarakat teknologi. Literasi teknologi adalah kemampuan menggunakan aplikasi teknologi dan informasi secara efektif dan efisien dalam berbagai konteks, seperti dunia akademik dan pendidikan, pembelajaran dan pengajaran, penilaian pembelajaran, karier, serta kehidupan sehari-hari.

Kemampuan literasi teknologi yang tinggi dapat memudahkan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran dengan menggunakan *platform* yang beragam. Contohnya kemampuan menghubungkan perangkat ke jaringan internet yang memadai, serta dapat menginstal berbagai perangkat lunak untuk pembelajaran daring. Kedua hal tersebut menjadi kemampuan mendasar agar dapat berpartisipasi dalam pembelajaran daring secara efektif. Selain itu, literasi teknologi juga berperan mengefektifkan interaksi dan komunikasi selama proses pembelajaran. Sebagai contoh, kemampuan dalam menggunakan fitur kamera dan mikrofon saat proses pembelajaran daring melalui *videocall whatsapp, google meet* dan *zoom*. Pada akhirnya, kompetensi literasi

teknologi berperan dalam kemampuan mengakses berbagai sumber pembelajaran untuk pembelajaran daring yang diikuti.

Menurut Marfiah (Yulianti, 2019) menyatakan salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas proses dan hasil pembelajaran siswa, diantaranya dengan meningkatkan kemampuan guru dalam memanfaatkan aplikasi teknologi dalam proses pembelajaran dan penilaian hasil belajar, salah satunya menggunakan aplikasi *Whatsapp*. Hasil belajar siswa merupakan salah satu tujuan dari proses pembelajaran di sekolah, untuk itu seorang guru perlu mengetahui, mempelajari beberapa metode mengajar, serta dipraktekkan pada saat mengajar. Sudjana (2004) mengatakan bahwa, "Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya". Hasil belajar dapat diperoleh dari nilai harian maupun laporan hasil belajar (raport). Untuk menghasilkan prestasi (hasil) belajar siswa yang tinggi, guru dituntut untuk mendidik dan mengajar siswa dengan menggunakan metode pembelajaran yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran di kelas. Dengan adanya peningkatan teknologi tentunya dapat membantu diberbagai bidang kehidupan terutama didalam dunia pendidikan. Teknologi pendidikan adalah pengembangan, penerapan, dan penilaian sistem-sistem, teknik dan alat bantu untuk memperbaiki dan meningkatkan proses

belajar manusia. Hasil belajar secara umum dikelompokkan menjadi tiga ranah yaitu, ranah kognitif (pengetahuan), ranah afektif (sikap), dan ranah psikomotorik (keterampilan).

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara literasi teknologi dengan hasil belajar siswa kelas tinggi Sekolah Dasar Negeri 30 Bancoh. Tulisan ini memaparkan proses dan hasil penelitian yang telah dilakukan terkait penerapan dan penggunaan literasi teknologi selama proses pembelajaran serta mengetahui apakah hasil belajar siswa meningkat atau tidak setelah penerapan literasi teknologi.

## METODE

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan analisis korelasi yang bertujuan untuk menentukan suatu besaran yang menyatakan bagaimana kuat hubungan suatu variabel dengan variabel lain dengan tidak mempersoalkan apakah suatu variabel tertentu tergantung kepada variabel lain (Sekaran & Bougie, 2010). Semakin nyata hubungan linier (garis lurus), maka semakin kuat atau tinggi derajat hubungan garis lurus kedua variabel atau lebih.

Teknik korelasi yang digunakan merujuk pada korelasi *Pearson Product Moment* yang diperkenalkan pertama kali oleh Karl Pearson tahun 1990 yaitu teknik korelasi yang menghasilkan koefisien

korelasi yang berfungsi untuk mengukur kekuatan hubungan linier antara dua variabel. Jika hubungan dua variabel tidak linier, maka koefisien korelasi tidak mencerminkan kekuatan hubungan dua variabel yang diteliti, meski kedua variabel mempunyai hubungan kuat.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah ada hubungan literasi teknologi dengan hasil belajar siswa. Adapun data yang diperoleh dari lapangan dalam bentuk skor tingkat kompetensi literasi teknologi dan hasil belajar dalam bentuk angka-angka yang sifatnya kuantitatif.

Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas tinggi Sekolah Dasar Negeri 30 Bancoh Tahun Pelajaran 2020/2021. Jumlah populasi sebanyak 59 siswa yang merupakan siswa aktif dan sedang menempuh pendidikan di sekolah, serta termasuk siswa yang tumbuh dalam perkembangan teknologi saat ini.

**Tabel 1. Data Siswa Kelas Tinggi SD Negeri 30 Bancoh Tahun 2020/2021**

Kelas	Siswa Laki-laki	Siswa Perempuan	Jumlah Siswa
IV	8	12	20
V	12	7	19
VI	17	3	20
Jumlah Siswa			59

Sumber : *Arsip SD Negeri 30 Bancoh Tahun Pelajaran 2020/2021*

Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas tinggi SDN 30 Bancoh tahun pelajaran 2020/2021 yang berjumlah 59 siswa. Penarikan sampel menggunakan

teknik *Probability Sampling* dengan metode sampling jenuh dalam pengambilan sampel penelitian, yaitu teknik penarikan sampel yang memberikan kesempatan atau peluang yang sama untuk setiap anggota atau unsur populasi dijadikan anggota sampel (Sugiono, 2017).

Data yang diperoleh dikumpulkan melalui kuesioner dan dokumen nilai hasil belajar siswa. Kuesioner yang disebar kepada siswa menggunakan format skala *Likert* yaitu skala pengukuran yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiono, 2017). Kuesioner yang dibuat dengan menggunakan lima skala, dengan pemberian skor sebagai berikut :

**Tabel 2 Skala pengukuran kuisisioner Literasi Teknologi**

No	Pilihan Jawaban	Kode	Bobot Skor Pernyataan Positif	Bobot Skor Pernyataan Negatif
1.	Sangat Setuju	SS	5	1
2.	Setuju	S	4	2
3.	Ragu-ragu	RG	3	3
4.	Kurang Setuju	KS	2	4
5.	Tidak Setuju	TS	1	5

Untuk memudahkan analisis data yang diperoleh dari responden, terlebih dahulu data tersebut ditabulasikan dengan jawaban responden pada kuisisioner ke dalam tabel, kemudian dihitung prosentasenya dan terakhir dianalisis. Perhitungan prosentase dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Dimana :

- P : Prosentase skor
- f : Jumlah jawaban yang diperoleh
- n : Jumlah responden

Teknik analisis data yang digunakan adalah dengan data kuantitatif dengan menghitung nilai statistik. Data dianalisis menggunakan analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial kemudian dikelompokkan berdasarkan interval pengkategorian tingkat hubungan dari Sugiyono (Sugiono, 2017) sebagai berikut:

**Tabel 3. Interval Koefisien dan Tingkat Hubungan**

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Analisis statistik inferensial digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis menggunakan analisis korelasi dari Pearson dengan sebelumnya dilakukan pengujian asumsi klasik uji normalitas data menggunakan uji *Kolmogorov-smirnov*.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

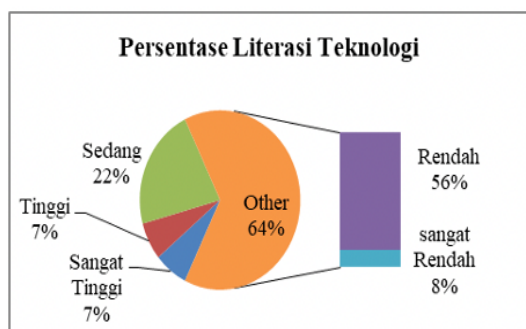
#### 1. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

##### a. Literasi Teknologi

Kategori nilai literasi teknologi siswa disajikan dalam tabel 4.

**Tabel 4. Distribusi Literasi Teknologi Berdasarkan Kategori Nilai**

Kategori	N	Presentase (%)	Kategori
106-97	4	6,78	Sangat Tinggi
96-87	4	6,78	Tinggi
86-77	13	22,04	Sedang
76-67	33	55,93	Rendah
66-57	5	8,47	Sangat Rendah
<b>Total</b>	<b>59</b>	<b>100</b>	



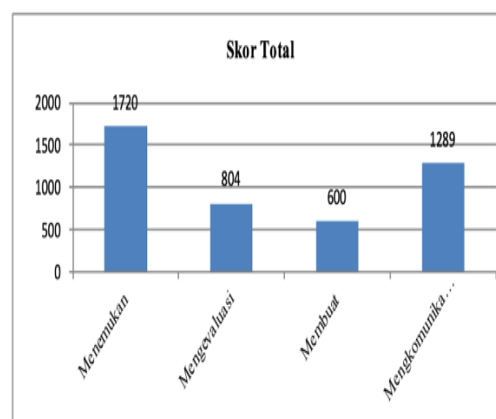
**Gambar 1. Grafik Presentase Literasi Teknologi**

Dari table 4 dan Gambar 1 deskripsi pengukuran literasi teknologi siswa di atas, dapat dilihat bahwa siswa yang memiliki literasi teknologi pada kategori sangat tinggi berjumlah 4 siswa dengan presentase 6,78%, siswa yang memiliki literasi teknologi pada kategori tinggi berjumlah 4 siswa dengan presentase 6,78%, siswa yang memiliki literasi teknologi pada kategori sedang berjumlah 13 siswa dengan presentase 22,04%, siswa dengan kategori rendah berjumlah 33 siswa dengan presentase 55,93%, siswa dengan kategori sangat rendah berjumlah 5 siswa dengan presentase 8,47%. Dengan demikian maka literasi teknologi pada siswa kelas tinggi Sekolah Dasar Negeri 30 Bancoh mayoritas berada pada kategori rendah.

Gambaran presentase indikator dan kategori nilai literasi teknologi siswa disajikan dalam Tabel 5 berikut.

**Tabel 5. Presentase Indikator dan Kategori Nilai Literasi Teknologi**

No	Indikator Literasi Teknologi	Skor Total	Max	(%)	Kategori
1.	Menemukan	1720	2950	58,30	Cukup
2.	Mengevaluasi	804	2065	38,93	Lemah
3.	Membuat	600	1475	40,67	Lemah
4.	Mengkomunikasikan	1289	2950	43,69	Cukup
<b>Jumlah Skor total</b>		<b>4413</b>	<b>9440</b>		
<b>Rata-rata</b>		<b>46,73</b>			<b>Cukup</b>



**Gambar 2. Grafik Skor Literasi Teknologi Siswa per Indikator**

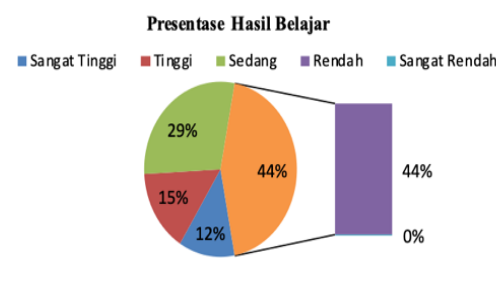
Berdasarkan Tabel 5 dan Gambar 2 di atas, nilai kuisisioner mencapai skor 4.413 dengan skor rata-rata 46,73 dari 59 responden yang memberikan penilaian terhadap kuisisioner literasi teknologi. Prosentase tertinggi terletak pada indikator menemukan dengan skor 58,30% sedangkan indikator yang memperoleh prosentase terendah terletak pada indikator mengevaluasi dengan skor 38,93%.

b. Hasil Belajar

Kategori nilai hasil belajar siswa disajikan pada Tabel 6

**Tabel 6 Prosentase Nilai Hasil Belajar Siswa**

Kategori	N	Presentase (%)	Kategori
83-78	7	11,87	Sangat Tinggi
77-72	9	15,25	Tinggi
71-66	17	28,82	Sedang
65-60	26	44,06	Rendah
59-54	0	0	Sangat Rendah
Total	59	100	



Gambar 3. Grafik Presentase Nilai Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan Tabel 6 dan Gambar 3, pengukuran hasil belajar siswa menunjukkan bahwa terdapat 7 siswa memiliki skor hasil belajar dengan kriteria sangat tinggi dengan prosentase sebesar 11,87%, 9 siswa memiliki skor hasil belajar dengan kriteria tinggi dan prosentase sebesar 15,25%, 17 siswa memiliki skor hasil belajar dengan kriteria sedang dengan prosentase adalah 28,82%, serta 26 siswa memiliki skor hasil belajar dengan kriteria rendah dengan prosentase sebesar 44,06%.

**2. Hasil Analisis Statistika Inferensial**

Berikut ini disajikan hasil analisis data statistik inferensial yang terdiri atas uji asumsi normalitas data dan uji hipotesis.

**a. Uji Asumsi Normalitas Data**

Hasil output uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov* untuk data literasi teknologi siswa dan hasil belajar siswa menggunakan program IBM SPSS statistik 18 disajikan dalam Tabel 7 dan Tabel 8.

**Tabel 7. Uji Normalitas Data Literasi Teknologi**

	Tests of Normality					
	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Literasi Teknologi	.206	59	.000	.850	59	.000
Hasil Belajar	.202	59	.000	.896	59	.000
trans_literasiteknologi	.200	59	.000	.881	59	.000

a. Lilliefors Significance Correction

**Tabel 8. Uji Normalitas Data Hasil Belajar**

	Tests of Normality					
	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Literasi Teknologi	.206	59	.000	.850	59	.000
Hasil Belajar	.202	59	.000	.896	59	.000
trans_hasilbelajar	.181	59	.000	.814	59	.000

a. Lilliefors Significance Correction

Dari hasil uji *Kolmogorov-smirnov*, diperoleh signifikansinya untuk data literasi teknologi siswa serta data hasil belajar siswa masing-masing sebesar 0,200 serta 0,181 dimana kedua nilai ini lebih besar dari  $\alpha = 0,05$  yang berarti bahwa baik data literasi teknologi siswa maupun data hasil belajar siswa berdistribusi normal.

### b. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis menggunakan analisis korelasi Pearson dan uji t. Hasil uji hipotesis menggunakan korelasi Pearson dan uji t pada program *SPSS 18* disajikan dalam Tabel 9.

**Tabel 9. Hasil Analisis Korelasi Pearson**

		Correlations	
		Literasi Teknologi	Hasil Belajar
Literasi Teknologi	Pearson Correlation	1	.478**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	59	59
Hasil Belajar	Pearson Correlation	.478**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	59	59

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

**Tabel 10. Hasil Analisis Koefisien Determinasi**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.478 <sup>a</sup>	.229	.215	4.798

a. Predictors: (Constant), Literasi Teknologi

**Tabel 11. Hasil Analisis Uji t**

		Coefficients <sup>a</sup>			
		Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Beta		
1	(Constant)	49.892		10.730	.000
	Literasi Teknologi	.253	.478	4.114	.000

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Hasil uji hipotesis menggunakan uji korelasi Pearson antara literasi teknologi siswa dengan hasil belajar siswa diperoleh hasil nilai signifikansi untuk hubungan literasi teknologi dengan hasil belajar sebesar 0,000 dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,478. Artinya nilai signifikansinya  $0,000 < 0,05$ , maka disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara literasi teknologi dengan hasil belajar yang termasuk pada kategori sedang berdasarkan rentang nilai koefisien korelasi yang dihasilkan. Nilai uji determinasi yang



disajikan di Tabel 10 di dapat nilai  $R Square \times 100\%$  sebesar 22,9% nilai ini berarti kontribusi variabel literasi teknologi (X) kepada hasil belajar (Y) sebesar 22,9%.

Berdasarkan hasil perhitungan uji t seperti Tabel 11 di atas terlihat bahwa  $t_{hitung} 4,114 > 2,002$  dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara literasi teknologi dengan hasil belajar.

Berdasarkan tabel di atas diperoleh uji normalitas pada kelas tinggi berdistribusi normal. Pada analisis hasil menggunakan uji korelasi *product moment* dan koefisien determinasi. Adapun hasil perhitungannya uji persamaan regresi sederhana sebagai berikut:

Pada perhitungan uji korelasi *product moment* nilai koefisien korelasi antara variabel literasi teknologi (X) dan hasil belajar (Y) sebesar 0,478, pada tingkat signifikansi 1% artinya tingkat hubungan literasi teknologi dengan hasil belajar berkorelasi sedang. Nilai uji determinasi terdapat pada kolom  $R Square$ . Nilai suatu uji determinasi di dapat dari nilai  $R Square \times 100\%$  maka nilai kontribusi variabel literasi teknologi (X) dan hasil belajar (Y) sebesar 22,9%. Sedangkan sisanya 77,1 % ditentukan oleh faktor lain diluar variabel literasi teknologi. Berdasarkan nilai signifikansi dari tabel *coefficients* diperoleh nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$  dan diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $4.114 > t_{Tabel}$  sebesar 2.002. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara literasi

teknologi dengan hasil belajar siswa dengan kategori sedang pada siswa kelas tinggi Sekolah Dasar Negeri 30 Bancoh.

Pada variabel literasi teknologi diperoleh presentase skor angket secara keseluruhan sebesar 46,73% dengan kategori cukup.

### **Pembahasan**

Melalui hasil penelitian yang didapat, maka dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat hubungan antara literasi teknologi dengan hasil belajar siswa dengan kategori sedang pada siswa kelas tinggi Sekolah Dasar Negeri 30 Bancoh. Adapun hasil penelitian Latip (2020) menyatakan bahwa siswa yang memiliki literasi teknologi rendah akan mengalami kendala dalam pembelajaran. Hal ini disebabkan oleh pengetahuan guru dan siswa tentang perangkat teknologi dan kemampuan dasar dalam pengoperasian teknologi yang rendah. Solusi yang dianjurkan dalam penelitian ini yang paling dasar yang adalah mendorong dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih efektif. Ketika pengajar dan pembelajar memiliki literasi teknologi dasar yang baik, seperti mengenal sistem teknologi dan mampu mengoperasikannya, maka proses pembelajaran bisa berlangsung secara efektif. Menurut Elsa M (Taher & Abtaria, 2017) literasi teknologi merupakan salah satu bagian dari *literacy skill* yang terdapat pada keterampilan abad ke-21 yang harus dimiliki siswa, maka

diperlukan suatu usaha berupa pembelajaran yang dapat melatih literasi teknologi siswa.

Teknologi literasi ialah sebuah pemahaman tentang teknologi pada sebuah tingkatan yang memungkinkan pemanfaatan secara efektif dalam masyarakat teknologi modern yang terdiri dari tiga komponen utama yaitu pengetahuan, kemampuan dan berpikir kritis, serta pembuatan keputusan. Keberadaan teknologi beserta nilai-nilai yang terkandung dalam teknologi itu sendiri dapat meningkatkan mutu pendidikan dan pembelajaran. Sehingga dapat diartikan bahwa kegiatan pembelajaran melalui teori dan praktek dalam desain, pengembangan, pemanfaatan, pengelolaan dan penilaian berbagai proses dan sumber belajar sehingga hal ini dapat meningkatkan kemampuan literasi teknologi dan bisa diaplikasikan dalam pembelajaran.

Pada perhitungan hasil belajar, diperoleh data sebesar 56% atau 33 siswa yang memperoleh nilai yang memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), sedangkan 44% atau 26 siswa memperoleh nilai dibawah KKM. Penelitian Fajar (2015) mengatakan hasil belajar dapat dipengaruhi oleh minat dan motivasi siswa. Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat belajar dapat mempengaruhi kualitas pencapaian

hasil belajar siswa. Motivasi adalah dorongan mental yang menggerakkan dan mengarahkan perilaku manusia, termasuk perilaku belajar.

Siswa yang memiliki motivasi belajar akan nampak melalui kesungguhan untuk terlibat di dalam proses belajar, antara lain nampak melalui keaktifan bertanya, mengemukakan pendapat, menyimpulkan pelajaran, mencatat, membuat resume, mempraktekkan sesuatu, mengerjakan latihan-latihan dan evaluasi sesuai dengan tuntutan pembelajaran. Oleh karena itu, motivasi dapat memberikan dampak bagi ketercapaian hasil belajar yang diharapkan. Menurut Eom (Yanuarti & Sobandi, 2016) faktor-faktor penentu dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik di sekolah seperti umpan balik, model pembelajaran, motivasi diri, gaya belajar, interaksi, dan instruktur fasilitasi sebagai penentu potensi keberhasilan pembelajaran. Upaya yang dilakukan agar hasil belajar siswa menjadi lebih baik adalah dengan cara memberikan motivasi kepada siswa setelah menyampaikan tujuan pembelajaran, meningkatkan pemanfaatan media pembelajaran, memberikan contoh-contoh yang relevan ketika menyajikan materi, memberikan kegiatan tindak lanjut pada akhir pembelajaran.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan tentang “Hubungan Literasi

Teknologi Dengan Hasil Belajar Siswa Kelas Tinggi Sekolah Dasar Negeri 30 Bancoh”, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Literasi teknologi pada siswa kelas tinggi Sekolah Dasar Negeri 30 Bancoh Tahun Pelajaran 2020/2021 diperoleh jumlah total hasil angket 4.413 dengan nilai rata-rata 46,74% dengan kategori cukup.
2. Hasil belajar pada siswa kelas tinggi Sekolah Dasar Negeri 30 Bancoh Tahun Pelajaran 2020/2021, berkategori sedang dimana 33 orang siswa memperoleh nilai di atas KKM, dan 26 siswa memperoleh nilai di bawah KKM.
3. Berdasarkan hasil analisis data, terdapat hubungan yang signifikan antara literasi teknologi dengan hasil belajar siswa kelas tinggi Sekolah Dasar Negeri 30 Bancoh dengan nilai  $t_{hitung} 4.114 > 2.021 t_{tabel}$  pada tingkat signifikansi 1% artinya tingkat hubungan literasi teknologi dengan hasil belajar berkorelasi sedang.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada segenap pihak jurnal *Educational Learning and Innovation* (ELIa) baik pihak admin maupun reviewer yang telah banyak membantu peneliti untuk mengembangkan artikel ini menjadi lebih baik. Atas

kekurangan, peneliti mohon maaf yang sebesar-besarnya. Semoga artikel ini dapat bermanfaat bagi banyak orang.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Fajar, R. (2015). *Korelasi Antara Minat dan Motivasi Belajar Siswa Laki-laki dalam Pembelajaran Seni Tari Terhadap Hasil Belajar Siswa di SMP N 1 Jogonalan Klaten*. Yogyakarta: Skripsi Universitas Negeri Yogyakarta.
- Latip, A. (2020). Peran Literasi Teknologi Informasi dan Komunikasi pada Pembelajaran Jarak Jauh di Masa Pandemi Covid-19. *EDUTEACH Jurnal Edukasi dan Teknologi Pembelajaran Vol. 1 No. 2*, 107-115.
- Purnasari, P. D., & Sadewo, Y. D. (2021). Strategi Pembelajaran Pendidikan Dasar di Perbatasan Pada Era Digital. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 3089-3100.
- Saragih, E., & Wedyawati, N. (2019). Penerapan Model Pembelajaran TGT Untuk Peningkatan Hasil Belajar Materi Bilangan Romawi Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *RIEMANN Research of Mathematics and Mathematics Education Vol. 1, No. 1*, 14-24.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2010). *Research Methods for Business:*

- A Skill Building Approach*, . London: John Wiley and Son, inc.
- Sudjana, N. (2004). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Ramaja Rosdakarya.
- Sugiono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suhendi, H. Y. (2017). Profil Kemampuan Literasi Teknologi Peserta Didik Sekolah Menengah Atas di Kota Bandung. *Journal of Teaching and Learning Physics Vol. 2 No. 2*, 1-6.
- Sulistyarini, W., & Fatonah, S. (2022). Pengaruh Pemahaman Literasi Digital dan Pemanfaatan Media Pembelajaran Terhadap Kompetensi Pedagogik Guru Era Digital Learning. *Journal of Educational Learning and Innovation (ELIa)*, 2(1), 42-72.
- Taher, M., & Abtaria, Y. (2017). Efektivitas Pembelajaran Creative Problem Solving Berbasis Eksperimen Dalam Pembelajaran Fisika untuk Melatihkan Literasi Teknologi Siswa. *GRAVITY Jurnal Ilmiah Penelitian dan Pembelajaran Fisika, Vol 3 No. 2*, 148-157.
- Yanuarti, A., & Sobandi, A. (2016). Upaya meningkatkan hasil belajar siswa melalui penerapan model pembelajaran quantum teaching. *JP Manper Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran Vol. 1 No. 1*, 11-18.
- Yulianti, R. Y. (2019). Model Kepengawasan Sekolah Untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Teknologi Guru SMP Negeri 43 Bandung. *Jurnal Ilmiah Indonesia, Vol. 4 No. 2*, 99-109.